

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Dalam upaya mengendalikan tingkat inflasi di tingkat daerah, berbagai program telah dilaksanakan dengan fokus utama pada empat aspek penting: menjamin ketersediaan barang, mengawasi pergerakan harga, memperlancar sistem distribusi, dan melakukan komunikasi yang efektif. Berdasarkan pemantauan yang dilakukan selama periode Juli 2025 sampai dengan September 2025 di wilayah Kabupaten Bangka Tengah, telah teridentifikasi adanya fluktuasi harga yang signifikan, khususnya pada beberapa jenis komoditas strategis yang menjadi kebutuhan dasar masyarakat. Berikut ini adalah rincian perubahan harga yang terjadi pada berbagai komoditas penting tersebut.

21. Perkembangan komoditas kebutuhan pokok pada bulan **Juli 2025**, pada komoditas seperti Minyak Kemasan Premium memiliki harga tertinggi sebesar Rp 21.000/liter, Minyakita Rp 18.000/liter, Daging Sapi Paha Belakang Rp 135.000/kg, Daging Sapi Tetelan Rp 90.000/kg, Daging Ayam Ras Rp 30.000/kg, Telur Ayam Ras Rp 28.000/kg, Telur Ayam Kampung Rp 56.000/kg, Bawang Putih Honan Rp 37.000/kg, Bawang Merah Rp 55.000/kg, Cabai Merah Besar Rp 43.000/kg, Cabai Merah Keriting Rp 52.000/kg, Cabai Rawit Merah Rp 78.000/kg, Cabai Rawit Hijau Rp 76.000/kg, Gula Pasir Curah dan Kemasan Rp 18.000/kg, Beras Medium Rp 16.000/kg, Beras Premium Rp 17.000/kg, Ikan Teri Rp 70.000/kg, Tepung Terigu Rp 13.000/kg, Mie Instan Rp 3.000/bungkus, Garam Halus Rp 10.000/kg, Jeruk Lokal Rp 20.000/kg, Tomat Rp 20.000/kg, Kentang Sedang Rp 18.000/kg, Sawi Hijau Rp 15.000/kg, Kangkung Rp 10.000/kg, Ketimun Sedang Rp 8.000/kg, dan Kacang Panjang Rp 7.000/kg.
22. Perkembangan komoditas kebutuhan pokok pada bulan Agustus 2025, pada komoditas seperti Minyak Kemasan Premium memiliki harga tertinggi sebesar Rp 21.000/liter, Minyakita Rp 18.000/liter, Daging Sapi Paha Belakang Rp 135.000/kg, Daging Sapi Tetelan Rp 90.000/kg, Daging Ayam Ras Rp 30.000/kg, Telur Ayam Ras Rp 28.000/kg, Telur Ayam Kampung Rp 56.000/kg, Bawang Putih Honan Rp 37.000/kg, Bawang Merah Rp 56.000/kg, Cabai Merah Besar Rp 46.000/kg, Cabai Merah Keriting Rp 48.000/kg, Cabai Rawit Merah Rp 62.000/kg, Cabai Rawit Hijau Rp 60.000/kg, Gula Pasir Curah dan Kemasan Rp 18.000/kg, Beras Medium Rp 16.000/kg, Beras Premium Rp 17.000/kg, Ikan Teri Rp 70.000/kg, Tepung Terigu Rp 13.000/kg, Mie Instan Rp 3.000/bungkus, Garam Halus Rp 10.000/kg, Jeruk Lokal Rp 20.000/kg, Tomat Rp 20.000/kg, Kentang Sedang Rp 18.000/kg, Sawi Hijau Rp 16.000/kg, Kangkung Rp 10.000/kg, Ketimun Sedang Rp 8.000/kg, dan Kacang Panjang Rp 10.000/kg.
23. Perkembangan komoditas kebutuhan pokok pada bulan September 2025, pada komoditas seperti Minyak Goreng Kemasan Premium memiliki harga tertinggi sebesar Rp 21.000/liter, Minyakita Rp 18.000/liter, Daging Sapi Paha Belakang Rp 135.000/kg, Daging Sapi Tetelan Rp 90.000/kg, Daging Ayam Ras Rp 35.000/kg, Telur Ayam Ras Rp 29.000/kg, Telur Ayam Kampung Rp 56.000/kg, Bawang Putih Honan Rp 32.000/kg, Bawang Merah Rp 43.000/kg, Cabai Merah Besar Rp 60.000/kg, Cabai Merah Keriting Rp 70.000/kg, Cabai Rawit Merah Rp 60.000/kg, Cabai Rawit Hijau Rp 60.000/kg, Gula Pasir Curah dan Kemasan Rp 18.000/kg, Beras Medium Rp 16.000/kg, Beras Premium Rp 17.000/kg, Ikan Teri Rp 70.000/kg, Tepung Terigu Rp 13.000/kg, Mie Instan Rp 3.000/bungkus, Garam Halus Rp 10.000/kg, Jeruk Lokal Rp 20.000/kg, Tomat Rp 20.000/kg, Kentang Sedang Rp 20.000/kg, Sawi Hijau Rp 16.000/kg, Kangkung Rp 10.000/kg, Ketimun Sedang Rp 8.000/kg, dan Kacang Panjang Rp 12.000/kg.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Sepanjang triwulan III tahun 2025, IPH Kabupaten Bangka Tengah menunjukkan angka yang berfluktuasi. Perubahan IPH ini didominasi oleh pergerakan harga pada komoditas utama seperti cabai merah, cabai rawit, beras, bawang putih, daging ayam ras, dan bawang merah. Berikut disajikan data IPH Kabupaten Bangka Tengah sebagai acuan:

Tahun	Bulan	Periode Rilis	IPH (%)	Komoditas
2025	Juli	M1	0,82	Cabai Rawit(1.4262), Bawang Merah(0.0321)
		M2	0,82	Cabai Rawit (1.5018)
		M3	1,23	Cabai Rawit (1,6596), Bawang Merah (0,0365)
		M4	1,48	Cabai Rawit(1.5487), Bawang Merah(0.2173)
		M5	1,59	Cabai Rawit(1.3938), Bawang Merah (0.3999), Daging Ayam Ras (0.0593)
	Agustus	M1	0,11	Bawang Merah(0,852), Bawang Putih(0,0159)
		M2	-0,46	Cabai Rawit(-1.108), Daging Ayam Ras(-0.1407), Cabai Merah (-0.0766)
		M3	-0,77	Cabai Rawit (-1.2517), Daging Ayam Ras(-0.1752), Cabai Merah(-0.0996)
		M4	-1,08	Cabai rawit(-1.3523), Cabai Merah(-0,1483), Bawang Putih(-0,0423)
	September	M1	-0,93	Bawang Merah(-0.9661), Cabai Rawit(-0,1747), Cabai Merah(-0,0931)
		M2	0,00	Bawang Merah(-0.9661), Beras (-0.2391), Bawang Putih(-0.0909)
		M3	2,06	Daging Ayam Ras (1,7058), Cabai Merah (0,7393), Cabai Rawit(0,1517)
		M4	0,68	Daging Ayam Ras(1,3597), Cabai Merah(0,7024), Cabai Rawit(0,2854)

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bangka Tengah pada Triwulan III berdasarkan strategi 4K adalah sebagai berikut:

1. Keterjangkauan Harga (K1) : Untuk menjamin keterjangkauan harga barang kebutuhan pokok dan penting bagi masyarakat, TPID Bangka Tengah secara proaktif melaksanakan kegiatan intervensi pasar seperti operasi pasar murah, gerakan pangan murah, dan pasar tani.
2. Ketersediaan Pasokan (K2): Dalam rangka menjaga ketersediaan pasokan, TPID Bangka Tengah mendukung sektor produksi dengan memberikan sarana dan prasarana (sarpras) kepada nelayan dan petani, menyalurkan bantuan bibit ikan, serta menggelar kegiatan panen ikan dan sayur mayur B2SA. Selain itu, turut disalurkan bantuan seragam dan perlengkapan sekolah bagi pelajar.
3. Kelancaran Distribusi (K3): Demi menjamin kelancaran distribusi barang pokok dan penting, dilakukan rekonstruksi atau peningkatan jalan sebagai akses utama distribusi. Selain itu, TPID memastikan proses bongkar muat barang pada Pelabuhan Sungaiselan berjalan dengan optimal dan tanpa hambatan.
4. Komunikasi Efektif (K4): Guna membangun komunikasi efektif dan transparansi, TPID secara rutin melakukan pemantauan harga melalui *website* Upaya ini diperkuat dengan pelaksanaan Rapat Koordinasi Teknis (Rakor Teknis) TPID dan inspeksi mendadak (sidak) ke pasar dan distributor untuk memastikan pasokan dan harga barang pokok tetap aman dan terkendali.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Evaluasi terhadap kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bangka Tengah menunjukkan bahwa efektivitas strategi 4K perlu diperkuat dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memperkuat kerjasama dengan berbagai stakeholder seperti Bank Indonesia, Perum Bulog Cabang Bangka dan Pemerintah Provinsi dalam rangka untuk memastikan strategi 4K berjalan efektif dan efisien.
 2. Memperbanyak kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM), Pasar Tani, dan Pasar Murah terutama saat terjadi kenaikan harga barang kebutuhan pokok dan penting.
 3. Secara rutin melakukan kegiatan pemantauan harga di setiap pasar rakyat sebagai langkah antisipasi terjadinya lonjakan harga yang tidak wajar.
 4. Melaksanakan kegiatan inspeksi mendadak (Sidak) ditingkat pasar lokal dan distributor untuk memastikan stabilitas harga dan ketersediaan stok barang kebutuhan pokok.
 5. Pemerintah daerah perlu menguatkan dan memperluas cadangan pangan untuk komoditas strategis yang harganya sering berfluktuasi. Hal ini dilakukan agar pemerintah dapat segera melakukan intervensi pasar saat pasokan mulai berkurang.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Bangka Tengah pada Triwulan III Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bangka Tengah

- Melaksanakan gerakan pangan murah dan pasar tani secara intensif agar masyarakat dapat memperoleh bapokting dengan harga yang terjangkau.
- Memperkuat produksi cabai dan bawang merah dengan melibatkan stakeholder terkait.
- Mengkampanyekan gerakan tanam cepat panen sebagai antisipasi gejolak harga pangan.
- Memperkuat cadangan pangan pemerintah daerah (CPPD) sebagai antisipasi apabila terjadi kelangkaan stok beras.
- Melaksanakan kegiatan panen pangan bersama dan melakukan edukasi gerakan B2SA.

Dinas Perikanan Kabupaten Bangka Tengah

- Menjaga kualitas dan ketersediaan ikan dengan pemanfaatan cold storage terutama saat musim gelombang tinggi.
- Penyediaan sarana dan prasarana perikanan budidaya dan perikanan tangkap seperti bantuan benih ikan, bantuan alat tangkap ikan dan bantuan mesin kapal.
- Penyediaan panel harga ikan untuk meningkatkan transparansi informasi dan memantau harga secara realtime.
- Diversifikasi olahan hasil perikanan seperti kerupuk, getas, abon, nugget dan produk olahan ikan lainnya.
- Mendorong pemanfaatan *digital farming* atau *e-commerce* untuk mempermudah akses pemasaran dan memperpendek rantai distribusi, sehingga biaya distribusi dapat ditekan dan harga jual akhir bisa lebih terjangkau.

◦

Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan UKM Kabupaten Bangka Tengah

- Mendorong pelaku usaha (terutama UKM dan pedagang pasar) untuk menggunakan platform digital untuk informasi harga dan pemasaran.

Memberikan edukasi rutin kepada pedagang dan UKM tentang cara pengelolaan stok yang efisien dan penetapan harga yang wajar.

- Untuk menanggulangi spekulasi dan penimbunan komoditas penting, perlu dilakukan pemantauan berkelanjutan terhadap tingkat harga dan jumlah stok pada seluruh mata rantai distribusi, mulai dari distributor hingga pengecer.
- Memberdayakan koperasi lokal untuk menjadi distributor utama beberapa komoditas pokok.
- Meningkatkan frekuensi pelaksanaan operasi pasar di wilayah rentan inflasi untuk menjaga keterjangkauan harga kebutuhan pokok.

Dinas Sosial dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Bangka Tengah

- Memberikan edukasi kepada KPM tentang cara mengelola dana bantuan (BLT) secara bijak.
- Memastikan bantuan pangan dan BLT yang diberikan kepada masyarakat tepat sasaran.
- Dinas

◦

Pendidikan Kabupaten Bangka Tengah

- Memberikan bantuan seragam dan perlengkapan sekolah kepada siswa saat tahun ajaran baru untuk mengurangi beban ekonomi keluarga kurang mampu.

◦

Seluruh Anggota TPID Kabupaten Bangka Tengah

- Memperkuat kerjasama kelembagaan lintas sektor untuk mengoptimalkan pelaksanaan strategi 4K.
- Melaksanakan kegiatan gerakan pangan murah dan operasi pasar murah secara intensif terutama menjelang HBKN.
- Melakukan pemantauan harga secara rutin untuk memastikan tidak terjadi lonjakan harga pangan yang tidak wajar.
- Melaksanakan kegiatan Inspeksi Mendadak (Sidak) di tingkat pasar lokal dan distributor.
- Melakukan evaluasi rutin efektivitas program pengendalian inflasi serta menyusun rekomendasi kebijakan yang responsif terhadap dinamika pasar.

◦